

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran janin dan plasenta dari rahim ibu melalui vagina. Persalinan biasanya dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur dan berlangsung selama 12 hingga 14 jam (Kemenkes RI, 2024). Terdapat dua metode persalinan, umumnya dikenal dengan persalinan normal dan *sectio caesarea* (operasi cesar). Persalinan Normal adalah kelahiran bayi melalui jalan lahir alami sedangkan operasi cesar memerlukan prosedur bedah untuk mengeluarkan bayi. Kedua persalinan ini melibatkan berbagai perubahan dalam sistem tubuh, termasuk sistem hemostasis. Salah satu parameter penting dalam sistem ini adalah kadar trombosit, yang berperan penting dalam proses pembekuan darah untuk mencegah perdarahan berlebih saat dan setelah persalinan..

Berdasarkan laporan dari *World Health Organization (WHO)*, angka kematian ibu global ialah 287.000 jiwa. Negara dengan Angka kematian ibu (AKI) cukup besar yakni berkisar 87% (253.000) dari dugaan kematian ibu global di Afrika Sub-Saharan 202.000 jiwa dan Asia Selatan 47.000 (WHO, 2023). Angka kematian ibu ini mencakup seluruh kematian ibu yang terjadi sepanjang persalinan, kehamilan, dan nifas yang dikarenakan oleh perawatan medis namun tidak disebabkan oleh hal lainnya, misalnya insiden atau kecelakaan pada tiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021). Jumlah kematian ibu pada tahun 2022 bisa sampai 4.005, meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023, menurut data dari *Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)*, sistem pencatatan kematian ibu di Kementerian Kesehatan Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah pendarahan yaitu sebanyak 1.280 orang.

Pada ibu melahirkan, baik dengan metode persalinan normal maupun *sectio caesarea* (SC), perubahan kadar trombosit dapat mempengaruhi risiko perdarahan, infeksi, maupun komplikasi lainnya. Penurunan kadar trombosit (trombositopenia)

dapat menyebabkan perdarahan yang sulit dikendalikan, sementara peningkatan kadar trombosit yang abnormal juga dapat menimbulkan risiko trombotik.

Metode persalinan yang berbeda diduga dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kadar trombosit. Persalinan normal yang bersifat spontan dan fisiologis, biasanya diiringi dengan stres dan trauma jaringan yang lebih ringan dibandingkan dengan *sectio caesarea* (SC), yang merupakan tindakan bedah besar. Oleh karena itu, perbandingan kadar trombosit antara kedua metode ini menjadi penting untuk dipahami, khususnya dalam konteks pencegahan komplikasi dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Mengingat pentingnya peran trombosit dalam menjaga kestabilan hemostasis, pemantauan kadar trombosit selama persalinan sangat diperlukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Pasar Rebo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingginya angka kematian ibu (AKI) secara global termasuk indonesia, yang sebagian besar disebabkan oleh perdarahan saat dan setelah persalinan, menunjukkan pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hemostasis, termasuk kadar trombosit.
2. Perubahan kadar trombosit selama proses persalinan, baik secara normal maupun melalui *sectio caesarea*, berpotensi menimbulkan komplikasi seperti perdarahan atau trombotik.
3. Perbedaan metode persalinan diduga memberikan dampak yang berbeda terhadap kadar trombosit, namun data yang menggambarkan perbedaan tersebut masih terbatas, khususnya di RSUD Pasar Rebo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah pada Gambaran Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Pasar Rebo.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah Bagaimana Gambaran Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Pasar Rebo?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Pasar Rebo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh Kadar Trombosit pada Ibu yang Melahirkan secara Normal berdasarkan Umur Ibu, Umur Kandungan dan Riwayat Kehamilan.
- b. Diperoleh Kadar Trombosit pada Ibu yang Melahirkan secara *Sectio Caesarea* (SC) berdasarkan Umur Ibu, Umur Kandungan dan Riwayat Kehamilan.
- c. Diperoleh perbandingan Kadar Trombosit sebelum dan sesudah Persalinan antara kedua metode Persalinan tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah ilmu tentang Hematologi khususnya tentang Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC).

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang Gambaran Kadar Trombosit pada Ibu Melahirkan dengan Persalinan Normal dan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD Pasar Rebo.

3. Bagi Institut

Memberikan informasi tambahan bagi dunia akademik mengenai perbedaan kadar trombosit berdasarkan metode persalinan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat di jadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel dan metode yang berbeda.